BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebersihan lingkungan sekolah, khususnya lingkungan kelas, merupakan aspek penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehat, dan kondusif. Lingkungan yang bersih tidak hanya mencerminkan budaya sekolah yang baik, tetapi juga menjadi sarana edukatif dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif pada siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang kurang memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kelas. Sampah yang berserakan, papan tulis yang jarang dibersihkan, serta meja dan kursi yang kotor menjadi indikator kurangnya kepedulian tersebut. Hal ini berpotensi mengganggu kenyamanan belajar dan dapat menimbulkan masalah kesehatan.

SD Negeri 42 Banda Aceh sebagai salah satu sekolah dasar negeri yang cukup besar di kawasan kota Banda Aceh, memiliki jumlah siswa yang cukup banyak. Oleh karena itu, sekolah ini menjadi lokasi yang strategis untuk meneliti sejauh mana kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk kepedulian yang ditunjukkan siswa, faktor-faktor yang memengaruhi, serta upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membina

kesadaran tersebut. Kepedulian siswa terhadap kebersihan kelas juga menjadi indikator keberhasilan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Jika siswa sudah mampu menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sejak usia dini, maka diharapkan mereka akan tumbuh menjadi individu yang sadar lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian secara mendalam mengenai bentuk kepedulian siswa, faktor-faktor yang memengaruhi kepedulian tersebut, serta peran sekolah dalam membentuk sikap peduli siswa terhadap lingkungan kelas.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi aktual yang terjadi di lapangan serta menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merancang program pembiasaan atau pembinaan karakter yang lebih efektif. Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, di mana pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama, maka penelitian ini menjadi sangat relevan dan strategis.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengangkat permasalahan mengenai "Kepedulian siswa SD Negeri 42 Banda Aceh terhadap kebersihan lingkungan kelas", dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk kepedulian yang ditunjukkan siswa, memahami faktor-faktor yang memengaruhinya, serta mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam menumbuhkan sikap peduli tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kepedulian siswa SD Negeri 42 Banda Aceh terhadap kebersihan lingkungan kelas?
2. Bagaimana pemahaman dan strategi Kepala Sekolah dalam membangun kesadaran serta disiplin siswa terhadap kebersihan lingkungan di SD Negeri 42 Banda Aceh?
3. Upaya apa yang dilakukan pihak sekolah dalam menumbuhkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kepedulian yang ditunjukkan oleh siswa SD Negeri 42 Banda Aceh terhadap kebersihan lingkungan kelas, baik dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam kegiatan kebersihan yang dirancang oleh sekolah.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas, baik faktor internal (seperti kesadaran diri dan kebiasaan di rumah) maupun faktor eksternal (seperti pengaruh guru, teman sebaya, dan budaya sekolah).
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menumbuhkan dan membina kepedulian siswa terhadap kebersihan

lingkungan kelas, seperti melalui kegiatan rutin, pembiasaan, program sekolah, dan keteladanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan karakter, khususnya dalam aspek kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, serta mendukung penguatan nilai-nilai karakter dalam Kurikulum Merdeka, terutama dalam membentuk siswa yang memiliki tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai bentuk kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan demikian, guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi dan dasar dalam menyusun strategi pembelajaran, program pembiasaan, atau kegiatan kelas yang mendukung penanaman nilai peduli lingkungan secara

berkelanjutan. Guru juga dapat memahami pentingnya keteladanan dan pendekatan persuasif dalam menumbuhkan kepedulian siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kelas sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi dan sosial. Dengan mengetahui peran dan dampak perilaku mereka terhadap lingkungan sekolah, siswa akan terdorong untuk berperilaku lebih disiplin, peduli, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi pihak sekolah dalam menyusun atau memperbaiki program pembinaan karakter, terutama yang berkaitan dengan kepedulian terhadap kebersihan dan lingkungan. Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan budaya sekolah yang lebih sehat, bersih, dan berwawasan lingkungan melalui peraturan, kegiatan ekstrakurikuler, atau kolaborasi dengan orang tua.

d. Bagi Orang Tua

Secara tidak langsung, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dalam menanamkan nilai kepedulian lingkungan sejak dari rumah. Orang tua dapat menyadari pentingnya memberikan contoh dan

pembiasaan yang konsisten dalam menjaga kebersihan, sehingga selaras dengan nilai-nilai yang dibina di sekolah.

e. Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pemerhati pendidikan, dinas pendidikan, atau lembaga non-formal yang memiliki perhatian terhadap pendidikan karakter dan lingkungan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program pembinaan atau pelatihan yang relevan dengan upaya peningkatan karakter peserta didik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri 42 Banda Aceh. Pemilihan siswa kelas IV dan V didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang ini sudah berada pada tahap perkembangan kognitif dan sosial yang lebih matang dibandingkan kelas bawah. Mereka telah mampu memahami tanggung jawab sosial, nilai kepedulian, serta dapat menunjukkan perilaku sadar lingkungan secara lebih terarah.

Selain itu, siswa kelas IV dan V juga umumnya telah terbiasa dengan pembagian tugas piket dan memiliki pengalaman lebih dalam menjaga kebersihan kelas secara rutin.

1.5.2 Ruang Lingkup Objek

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas. Kepedulian dimaknai sebagai kesadaran dan sikap aktif siswa dalam menjaga dan merawat lingkungan belajar agar tetap bersih dan nyaman. Lingkungan kelas yang dimaksud mencakup area ruang kelas tempat siswa belajar sehari-hari.